

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Penerapan media Canva dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas VII Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP 2 Koba

a. Peningkatan Keterlibatan dan Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilakukan pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VII SMP Negeri 2 Koba, penggunaan media pembelajaran Canva menunjukkan dampak positif terhadap keterlibatan dan motivasi belajar siswa. Penerapan Canva dalam kegiatan pembelajaran mampu mengubah peran siswa dari yang sebelumnya pasif menjadi lebih aktif dan kreatif dalam proses belajar.⁸⁶

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih antusias ketika diberikan tugas berbasis proyek seperti pembuatan presentasi visual, poster, infografis, maupun media pembelajaran lainnya menggunakan Canva. Siswa tidak hanya berfokus pada pemahaman materi, tetapi juga pada cara menyajikan informasi secara menarik dan kreatif. Hal ini mendorong siswa untuk berpikir kritis, berinovasi, serta lebih bertanggung jawab terhadap hasil belajarnya.

⁸⁶ Implementasi media canva dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dikelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP negeri 2 koba, *Observasi*, penyak, 13 november 2025.



Berdasarkan uraian, hasil wawancara, serta observasi yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran Canva memberikan dampak yang sangat positif terhadap keterlibatan dan motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Koba, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti . Canva mampu mengubah pola pembelajaran yang semula bersifat pasif dan monoton menjadi lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan. Siswa tidak hanya berperan sebagai penerima materi, tetapi juga sebagai pencipta konten pembelajaran yang mendorong mereka untuk berpikir kritis, berinovasi, dan mengekspresikan ide secara visual.

Temuan ini didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis digital seperti Canva dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Rahmawati dan Atmojo menemukan bahwa media visual interaktif membantu dalam

pemahaman konsep dan prestasi belajar karena mampu menstimulasi keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.⁸⁷

Selain itu, Sari et al. menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis proyek dengan Canva dapat meningkatkan kreativitas dan keterampilan berpikir kritis siswa, yang berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik siswa secara keseluruhan.⁸⁸

Secara teoretis, kondisi ini sesuai dengan pandangan pembelajaran konstruktivis, yang menekankan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam pembuatan konten pembelajaran mendukung ketercapaian kompetensi dan hasil belajar yang lebih baik. Canva sebagai media visual memfasilitasi aktivitas tersebut, sehingga tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis siswa tetapi juga prestasi akademik mereka.



Seperti yang disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam Ibu Hoiriah mengenai peningkatan keterlibatan dan motivasi belajar:

⁸⁷ Rahmawati, D., & Atmojo, S. E. (2021). Pengaruh penggunaan Canva terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran visual. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran*, Vol7, No 2, hlm. 125-133.

⁸⁸ Sari, P. R., Kusuma, A. P., & Elok, D. (2022). Implementasi pembelajaran berbasis proyek menggunakan Canva untuk meningkatkan kreativitas dan motivasi belajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol 10, No 1, hlm. 45-52.

“Pada siswa kelas VII , penggunaan media canva membuat siswa lebih antusias dan tentunya lebih aktif. Hal ini, karena siswa kelas VII memiliki semangat yang tinggi serta rasa ingin tahu yang besar terhadap materi pembelajaran. Secara langsung terlihat bahwa siswa lebih aktif dan antusias, serta dari segi nilai juga mengalami peningkatan dibandingkan dengan penggunaan metode ceramah.”⁸⁹



Selanjutnya seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah Ibu Nur Aisyah mengenai peningkatan keterlibatan dan motivasi belajar:

“Otomatis sangat penting karena dapat menumbuhkan minat belajar yang lebih baik. Hal ini disebabkan media pembelajaran yang digunakan menjadi lebih menarik. Penerapan ini tidak hanya terbatas pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, tetapi juga dapat diterapkan pada mata pelajaran lainnya. Selain itu, peserta didik telah mampu menghasilkan tulisan yang dibukukan dengan memanfaatkan aplikasi canva, sehingga karya yang dihasilkan sudah sangat banyak. Jika ditanya mengenai pengaruhnya, tentu sangat berpengaruh terutama dalam meningkatkan ketertarikan dan fokus peserta didik dalam proses pembelajaran”.⁹⁰

⁸⁹Hoiriah, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara, SMP Negeri 2 Koba ,18 Desember 2025

⁹⁰ Nur Aisyah, Kepala Sekolah, Wawancara, SMP Negri 2 Koba , 16 Desember 2025



Seperti yang disampaikan oleh Siswa Kelas 7 SMP 2 Koba yaitu
Monika Mengenai peningkatan keterlibatan dan motivasi belajar:

“Saya merasa lebih bersemangat ketika menggunakan Canva dalam proses pembelajaran. Hal ini karena Canva memberi ruang bagi saya untuk menyalurkan ide dan kreativitas secara bebas melalui berbagai desain yang menarik. Selain itu, penggunaan Canva membuat pembelajaran terasa lebih menyenangkan dan tidak monoton. Saya menjadi lebih aktif karena dapat berkreasi sesuai dengan imajinasi dan kemampuan yang saya miliki.”⁹¹



Seperti yang disampaikan oleh Siswa Kelas 7 SMP 2 Koba yaitu
Savelovani mengenai peningkatan keterlibatan dan motivasi belajar:

“Saya merasa senang karena penggunaan Canva sangat membantu dalam menyelesaikan tugas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dengan Canva, saya dapat membuat materi dan tugas menjadi lebih menarik, rapi, serta mudah dipahami. Berbagai fitur yang tersedia, seperti template, gambar, dan pilihan desain, memudahkan saya dalam.”⁹²

⁹¹ Monika, Siswi, Wawancara, SMP Negeri 2 Koba, 16 Desember 2025

⁹² Savelovani, Siswi, Wawancara, SMP Negeri 2 Koba, 16 Desember 2025



Seperti yang disampaikan oleh Siswi Kelas 7 SMP 2 Koba yaitu Mitra Nadila mengenai peningkatan keterlibatan dan motivasi belajar:

“Saat saya menggunakan Canva untuk membuat tugas pembelajaran Pendidikan Agama Islam, saya merasa lebih senang dan termotivasi karena tampilannya menarik dan mudah digunakan. Fitur fitur desain seperti template, warna, dan ikon membantu saya mengekspresikan isi materi dengan lebih kreatif, sehingga tugas tidak terasa membosankan. Proses mengerjakan menjadi lebih terstruktur dan cepat, sekaligus membuat saya lebih fokus memahami materi yang disajikan..”⁹³



Seperti yang disampaikan oleh Siswi Kelas 7 SMP 2 Koba yaitu Khoirun Alifqi mengenai peningkatan keterlibatan dan motivasi belajar:

⁹³ Mitra Nadila, Siswi , Wawancara, SMP Negeri 2 Koba 16 Desember 2025

“Saya sangat senang ketika menggunakan Canva saat pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Canva membantu saya memahami materi dengan lebih mudah karena tampilannya menarik dan penuh warna. Dengan Canva, saya bisa melihat materi dalam bentuk desain yang kreatif sehingga tidak mudah merasa bosan saat belajar. Selain itu, penggunaan Canva membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan interaktif. Saya juga bisa berkreasi sendiri, misalnya membuat poster atau presentasi sesuai dengan materi PAI. Hal ini membuat saya lebih semangat mengikuti pelajaran dan lebih aktif dalam kegiatan belajar di kelas.”⁹⁴



Seperti yang disampaikan oleh Siswi Kelas 7 SMP 2 Koba yaitu Raihan mengenai mengenai peningkatan keterlibatan dan motivasi belajar:

“Menurut saya Penggunaan Canva dalam pembelajaran terasa menyenangkan karena tampilan dan fiturnya menarik. Hal ini membuat suasana belajar tidak membosankan dan lebih variatif dibandingkan metode pembelajaran biasa. Selain itu, Canva juga dapat meningkatkan semangat belajar saya karena dapat berkreasi secara langsung. Proses belajar menjadi lebih aktif dan tidak monoton.”⁹⁵

b. Peningkatan Pemahaman Konsep

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 2 Koba, penggunaan media Canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi

⁹⁴ Khoirun Alifqi, Siswa, *Wawancara*, SMP Negeri 2 Koba , 16 Desember 2025

⁹⁵ Raihan , Siswa, *Wawancara*, SMP Negeri 2 Koba , 16 Desember 2025

Pekerti terbukti membantu meningkatkan pemahaman konsep peserta didik. Canva memudahkan siswa memahami materi yang sulit atau abstrak melalui tampilan visual seperti gambar, bagan, dan diagram yang menarik.⁹⁶

Menurut guru Pendidikan Agama Islam, penggunaan media Canva dalam proses pembelajaran membuat materi lebih mudah dipahami oleh siswa jika dibandingkan dengan metode ceramah. Hal ini terlihat dari meningkatnya keaktifan siswa karena mereka berperan langsung dalam mencari informasi dan menyusun bahan ajar. Pemahaman siswa juga tercermin dari hasil evaluasi serta kemampuan mereka dalam mengingat dan menghafal materi.

Dengan bantuan Canva, siswa dapat mengorganisasi materi pembelajaran dengan lebih terstruktur sehingga pemahaman mereka menjadi lebih optimal. Kepala sekolah juga menyampaikan bahwa penggunaan Canva mampu menarik perhatian dan minat belajar siswa. Melalui gambar dan tampilan visual, siswa lebih mudah memahami materi, seperti pada pembelajaran tentang sosialisasi narkoba. Tampilan Canva yang menarik membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.

⁹⁶ Implementasi media canva dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dikelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP negeri 2 koba, *Observasi*, penyak, 13 november 2025.



Hasil observasi terhadap siswa menunjukkan bahwa Canva membuat pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, dan tidak membosankan. Siswa merasa lebih mudah memahami materi, lebih termotivasi, serta lebih kreatif dalam belajar. Dengan demikian, penggunaan Canva memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman konsep dan motivasi belajar peserta didik.

Penelitian oleh Sari dan Setiawan menunjukkan bahwa penggunaan Canva sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan karena menyajikan materi secara visual, sistematis, dan menarik; visualisasi melalui gambar, infografis, dan diagram membantu siswa memahami konsep yang bersifat

abstrak sehingga mempermudah proses pembelajaran¹. Hal ini mendukung temuan di SMP Negeri 2 Koba bahwa Canva memudahkan siswa memahami materi yang sulit atau abstrak melalui tampilan visual yang menarik.⁹⁷

Selain itu, penelitian oleh Pratiwi menemukan bahwa media pembelajaran berbasis desain grafis seperti Canva mampu meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar siswa. Ketika siswa terlibat langsung dalam pembuatan materi dengan Canva, mereka tidak hanya menerima informasi secara pasif tetapi juga aktif dalam proses pembelajaran, sehingga berdampak positif pada prestasi belajar siswa. Temuan ini sesuai dengan observasi bahwa siswa menjadi lebih aktif dan lebih mudah memahami materi.⁹⁸



Seperti yang disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam Ibu Hoiriah mengenai peningkatan pemahaman konsep:

⁹⁷ Sari, R. & Setiawan, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, Vol 10, No (1), hlm 45–54.

⁹⁸ Pratiwi, D. (2021). Media Canva untuk Meningkatkan Motivasi dan Aktivitas Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, Vol 8, No (3), hlm 112–118.

“Iya jelas, Karena pembelajaran menjadi lebih muda dipahami dengan menggunakan media dibandingkan hanya melalui ceramah. Pemahaman peserta didik jga lebih meningkat ketika menggunakan canva karena mereka terlibat langsung dalam membuat dan mencari materi pembelajaran sendiri. Pengukuran atau peningkatan pemahaman dapat dilakukan melalui asesmen penilaian, baik formatif maupun sumatif. Selain itu, pemahaman juga dapat dilihat melalui hafalan, misalnya apakah peserta didik sudah menghafal nama- nama malaikat beserta tugas-tugasnya atau belum. Dengan penggunaan canva peserta didik tidak hanya membaca dan membuat materi, tetapi juga mengetik dengan mudah. Hal ini dapat membantu mereka memahami materi dengan lebih baik serta meningkatkan pemahaman mereka.”⁹⁹



Selanjutnya seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah Ibu

Nur Aisyah mengenai peningkatan pemahaman konsep:

“kemarin, guru Pendidikan Agama Islam menyampaikan pembelajaran tentang sosialisasi narkoba. Dalam pembelajaran tersebut, guru menampilkan sebuah gambar dan menanyakan kepada siswa gambar apakah itu. Hal ini dilakukan karena saat ini obat-obatan memiliki berbagai macam bentuk. Ketika guru bertanya, para siswa menjawab bahwa gambar tersebut adalah obat pil, seperti pil Bodrex dan sejenisnya. Selanjutnya, guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan bahwa gambar tersebut bukanlah pil biasa, melainkan termasuk jenis-jenis obat terlarang. Para siswa pun merespons dengan mengatakan, “Oh, begitu ya, Bu.” Setelah pembelajaran berlangsung, materi tersebut ternyata mampu menarik minat siswa. Mereka menjadi mengetahui bahwa ada berbagai jenis obat-obatan yang tidak boleh digunakan

⁹⁹ Ibu hoiriah, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara, SMP Negeri 2 Koba, 18 Desember 2025

sembarangan. Pengetahuan tersebut diperoleh melalui media Canva. Tampilan Canva yang menarik, terlebih versi berbayar, membuat siswa semakin antusias”¹⁰⁰



Seperti yang disampaikan oleh Siswa Kelas 7 SMP 2 Koba yaitu

Monika Mengenai peningkatan pemahaman konsep:

“Saya menilai bahwa penggunaan Canva membuat saya lebih terampil dalam belajar. Canva melatih kreativitas saya dan mendorong saya untuk terus mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran. Dibandingkan dengan cara belajar sebelumnya, Canva juga mampu menumbuhkan motivasi belajar dalam diri saya karena proses belajar terasa lebih menarik dan interaktif.”¹⁰¹



Seperti yang disampaikan oleh Siswa Kelas 7 SMP 2 Koba yaitu

Savelovani Mengenai peningkatan pemahaman konsep:

“Dengan menggunakan Canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), saya merasa proses belajar menjadi lebih mudah dibandingkan dengan cara belajar sebelumnya. Media ini

¹⁰⁰ Nur Aisyah, Kepala Sekola, Wawancara, SMP Negeri 2 Koba, 16 Desember 2025

¹⁰¹ Monika, Siswi, Wawancara, SMP Negeri 2 Koba, 16 Desember 2025

membantu saya memahami materi dengan lebih cepat dan menarik. Dengan menggunakan Canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), saya merasa proses belajar menjadi lebih mudah dibandingkan dengan cara belajar sebelumnya. Media ini membantu saya memahami materi dengan lebih cepat dan menarik.¹⁰²



Seperti yang disampaikan oleh Siswa Kelas 7 SMP 2 Koba yaitu Mitra Nadila Mengenai peningkatan pemahaman konsep:

“Setelah menggunakan Canva, semangat belajar saya meningkat karena proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Berbagai fitur dan tampilan visual yang disediakan Canva membantu saya memahami materi dengan lebih mudah, sehingga kegiatan belajar terasa lebih menyenangkan dan memotivasi untuk terus belajar.”¹⁰³



Seperti yang disampaikan oleh Siswa Kelas 7 SMP 2 Koba yaitu Raihan Mengenai peningkatan pemahaman konsep:

¹⁰² Savelovani, siswi, Wawancara, SMP Negeri 2 Koba, 16 Desember 2025

¹⁰³ Mitra Nadila, siswi, Wawancara, SMP Negeri 2 Koba, 16 Desember 2025

“Setelah menggunakan Canva, proses saya belajar terasa lebih menarik dibandingkan sebelumnya. Pembelajaran tidak lagi terasa membosankan karena adanya variasi tampilan. Canva membantu menciptakan suasana belajar yang lebih kreatif. Hal ini membuat saya lebih antusias dalam mengikuti pelajaran.”¹⁰⁴



Seperti yang disampaikan oleh Siswa Kelas 7 SMP 2 Koba yaitu Khoirun Alifqi Mengenai peningkatan pemahaman konsep:

“Menggunakan Canva membuat saya agak lebih mudah dalam memahami pelajaran. Dibandingkan dengan metode pembelajaran sebelumnya, penggunaan Canva membantu saya memahami materi dengan lebih jelas dan tidak membosankan. Khususnya dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), Canva membantu saya memahami materi dengan lebih baik. Penyajian materi yang menarik dan visual yang jelas membuat saya lebih mudah mengikuti dan memahami isi pelajaran.”¹⁰⁵

¹⁰⁴ Raihan, Siswa , Wawancara , SMP Negeri 2 Koba , 16 Desember 2025

¹⁰⁵ Khoirun Alifqi , Siswa , Wawancara , SMP Negeri 2 Koba , 16 Desember 2025

c. Pengembangan Keterampilan Abad ke-21

Berdasarkan hasil observasi Peneliti di SMP Negeri 2 Koba, penggunaan Canva dalam proses pembelajaran memberikan dampak positif terhadap pengembangan keterampilan abad ke-21 (4C), yaitu kreativitas, berpikir kritis, kolaborasi, dan komunikasi. Canva mendorong kreativitas siswa melalui berbagai templat dan elemen desain yang dapat dimodifikasi, sehingga siswa mampu menghasilkan karya yang beragam dan tidak monoton. Hal ini diperkuat oleh pernyataan guru Pendidikan Agama Islam, Ibu Hoiriah, yang menyampaikan bahwa pada materi malaikat, siswa mampu membuat bagan dengan bentuk yang bervariasi dan tidak hanya terbatas pada bentuk segi empat. Selain itu, siswa juga dilatih berpikir kritis dalam menentukan desain, seperti pemilihan warna, font, dan tata letak agar pesan dapat tersampaikan dengan jelas.¹⁰⁶

Selain meningkatkan kreativitas dan berpikir kritis, Canva juga berperan dalam mengembangkan kemampuan kolaborasi dan komunikasi siswa. Fitur kolaborasi memungkinkan siswa bekerja sama dalam satu proyek serta melatih kemampuan berdiskusi dan memberikan umpan balik. Kepala sekolah, Ibu Nur Aisyah, menekankan pentingnya pembelajaran kontekstual yang mendorong siswa memahami materi secara mendalam dan mengaitkannya dengan

¹⁰⁶ Implementasi media canva dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dikelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP negeri 2 koba, *Observasi*, penyak, 13 november 2025.

nilai-nilai agama. Pernyataan siswa kelas VII, seperti Monika, Savelovani, Mitra Nadila, Gabriel, dan Khoirun Alifqi, menunjukkan bahwa Canva membantu mereka menemukan ide, menghasilkan desain yang rapi dan menarik, mempermudah pembuatan presentasi, serta menyajikan informasi secara visual dan mudah dipahami. Dengan demikian, penggunaan Canva terbukti mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan kesiapan siswa menghadapi tantangan masa depan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Canva dalam pembelajaran di SMP Negeri 2 Koba berperan penting dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Canva tidak hanya berfungsi sebagai media pendukung pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana pengembangan keterampilan abad ke-21 yang meliputi kreativitas, berpikir kritis, kolaborasi, dan komunikasi, sehingga siswa lebih siap menghadapi tantangan akademik maupun kehidupan di masa depan.

Dukungan ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo et al. (2021), yang menunjukkan bahwa penggunaan media digital berbasis desain grafis, termasuk Canva, dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Mereka menemukan bahwa siswa yang menggunakan media visual interaktif dalam pembelajaran memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dan mampu mengingat materi dengan lebih baik dibandingkan metode konvensional (Prasetyo et al.,

2021). Dengan demikian, penggunaan Canva terbukti mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan kesiapan siswa menghadapi tantangan masa depan.¹⁰⁷



Seperti yang disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam Ibu Hoiriah mengenai pengembangan keterampilan abad ke-21:

“Karena kemarin dikelas 7 materi yang diajarkan hanya tentang malaikat . tidak semua materi tersebut dapat menggunakan media seperti canva. Kemarin saya meminta siswa membuat sebuah bagan tentang malaikat yang berisi nama dan tugasnya. Hasil bagan yang dibuat sangat beragam bentuknya, tidak hanya berbentuk segi empat seperti biasanya.”¹⁰⁸



Selanjutnya seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah Ibu Nur Aisyah mengenai pengembangan keterampilan abad ke-21:

¹⁰⁷ Prasetyo, A., Hidayat, R., & Lestari, N. (2021). Pengaruh Media Digital Berbasis Desain Grafis terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, Vol 10 , No (3), hlm 210-222.

¹⁰⁸ Hoiriah , Guru Pendidikan Agama Islam , *Wawancara*, SMP Negeri 2 Koba, 18 Desember 2025

“Baik, Ibu akan mengulang kembali contoh pembelajaran tentang narkoba. Ternyata obat-obatan tidak boleh digunakan secara sembarangan dan harus menggunakan resep dokter, karena dapat menimbulkan dampak yang tidak baik. Hal tersebut juga bertentangan dengan ajaran Islam.”¹⁰⁹



Seperti yang disampaikan oleh Siswa Kelas 7 SMP 2 Koba yaitu

Monika Mengenai pengembangan keterampilan abad ke-21:

“Iya, misalnya ketika saya ingin membuat sebuah proyek. Saya dapat mencari ide di Canva, seperti proyek tentang kisah Nabi Muhammad SAW. Di dalam Canva langsung tersedia contoh desain yang relevan, sehingga saya menjadi terinspirasi dan lebih mudah mengembangkan ide sesuai dengan tema yang saya butuhkan.”¹¹⁰



Seperti yang disampaikan oleh Siswa Kelas 7 SMP 2 Koba yaitu

Savelovani Mengenai pengembangan keterampilan abad ke-21:

¹⁰⁹ Nur Aisyah, Kepala Sekola , Wawancara , SMP Negeri 2 Koba 16 Desember 2025

“Menurut saya, hal tersebut memang benar adanya. Pendapat ini didasarkan pada pengamatan terhadap hasil kerja yang telah ditampilkan, yang menunjukkan kualitas dan keseriusan dalam proses pembuatannya. Contohnya dapat dilihat dari segi pembuatan desain dan grafis. Desain yang dihasilkan terlihat rapi, menarik, serta memiliki konsep yang jelas, sementara unsur grafis.”¹¹¹



Seperti yang disampaikan oleh Siswa Kelas 7 SMP 2 Koba yaitu Mitra Nadila Mengenai pengembangan keterampilan abad ke-21:

“Iya, contohnya terdapat banyak desain yang bagus serta beragam templat yang dibuat dengan tampilan menarik, sehingga mampu menarik perhatian dan memberikan kesan visual yang lebih profesional serta nyaman untuk dilihat.”¹¹²



Seperti yang disampaikan oleh Siswa Kelas 7 SMP 2 Koba yaitu Raihan Mengenai pengembangan keterampilan abad ke-21:

¹¹¹ Savelovani, Siswi, *Wawancara*, SMP Negeri 2 Koba, 16 Desember 2025

¹¹² Mitra Nadila, Siswi, *Wawancara*, SMP Negeri 2 Koba, 16 Desember 2025

“Iya , karena Canva sering digunakan untuk membuat tugas presentasi. Dengan Canva, presentasi dapat dibuat dengan lebih rapi dan menarik. Selain itu, penggunaan Canva memudahkan saya dalam menyusun slide tanpa harus membuat desain dari awal. Hal ini sangat membantu dalam mengerjakan tugas sekolah”¹¹³



Seperti yang disampaikan oleh Siswa Kelas 7 SMP 2 Koba yaitu

Khoirun Alifqi Mengenai pengembangan keterampilan abad ke-21:

“Iya, canva juga menumbuhkan kreativitas dalam mengerjakan tugas. Contohnya, saat membuat presentasi materi Pendidikan Agama Islam, saya dapat menggunakan template infografis, menambahkan ikon islami, serta memilih warna yang sesuai dengan tema materi. Hal tersebut membuat tugas terlihat lebih menarik dan mudah dipahami.”¹¹⁴

2. Hambatan yang dihadapi dalam penerapan media canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII

a. Keterbatasan Akses Fitur Premium

Berdasarkan hasil observasi Peneliti di SMP Negeri 2 Koba, penggunaan aplikasi Canva dalam pembelajaran masih menghadapi beberapa kendala, terutama keterbatasan akses terhadap fitur premium bagi pengguna akun gratis. Fitur seperti template profesional dan

¹¹³ Raihan , siswa, *Wawancara*, SMP Negeri 2 Koba, 16 Desember 2025

¹¹⁴ Khoirun Alifqi, Siswa, *Wawancara*, SMP Negeri 2 Koba, 16 Desember 2025

elemen grafis berbayar tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal, sehingga berpotensi membatasi kreativitas dan kualitas desain. Selain itu, kendala jaringan internet yang kurang stabil juga turut memengaruhi proses penggunaan Canva, terutama ketika digunakan secara bersamaan oleh banyak pengguna.

Meskipun demikian, pihak sekolah memandang Canva sebagai media pembelajaran yang penting, bahkan fitur berbayar dinilai bermanfaat apabila digunakan untuk mendukung kepentingan dan peningkatan kemampuan siswa. Dari sisi siswa, hasil observasi menunjukkan adanya kemampuan adaptasi dan kreativitas yang baik dalam menghadapi keterbatasan fitur premium. Sebagian besar siswa memilih untuk memaksimalkan fitur gratis dengan menggunakan template sederhana, mengatur warna dan font secara mandiri, serta mencari referensi tambahan dari internet. Upaya tersebut tetap memungkinkan siswa menghasilkan karya yang menarik dan melatih kemandirian serta kreativitas dalam desain. Bahkan, terdapat siswa yang tidak mengalami kesulitan berarti karena merasa fitur yang tersedia sudah cukup mendukung pembuatan konten. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat keterbatasan, Canva tetap dapat digunakan secara efektif dalam kegiatan pembelajaran.¹¹⁵

¹¹⁵ Implementasi media canva dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dikelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP negeri 2 koba, *Observasi*, penyak, 13 november 2025.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Canva dalam pembelajaran di SMP Negeri 2 Koba masih menghadapi beberapa kendala, terutama keterbatasan akses fitur premium bagi pengguna akun gratis serta masalah kestabilan jaringan internet. Keterbatasan ini berpotensi memengaruhi kreativitas dan kualitas hasil desain, khususnya karena fitur-fitur unggulan seperti template profesional dan elemen grafis premium tidak dapat diakses secara bebas.

Meskipun demikian, pihak sekolah dan guru memandang Canva sebagai media pembelajaran yang penting dan bermanfaat bagi peningkatan kemampuan siswa. Dari sisi siswa, keterbatasan fitur premium tidak menjadi penghalang utama, karena mereka mampu beradaptasi dengan memaksimalkan fitur gratis, berkreasi secara mandiri, serta mencari referensi tambahan. Hal ini menunjukkan bahwa Canva tetap dapat digunakan secara efektif sebagai media pembelajaran, sekaligus mendorong kemandirian, kreativitas, dan kemampuan problem solving siswa meskipun dalam kondisi keterbatasan.

Temuan ini sejalan dengan Andi Pratama yang menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi digital dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian yang dipublikasikan dalam Jurnal Teknologi Pendidikan menyatakan bahwa penggunaan Canva sebagai media presentasi dan pembuatan materi

visual mampu meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa karena tampilan yang menarik dan interaktif.¹ Selain itu, studi dalam Jurnal Inovasi Pendidikan menunjukkan bahwa penggunaan Canva dalam pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) secara signifikan meningkatkan kreativitas dan pemahaman konsep siswa, yang berdampak positif terhadap capaian akademik¹¹⁶



Seperti yang disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam Ibu Hoiriah mengenai keterbatasan akses fitur premium:

“Pernah terjadi kendala jaringan seperti yang sudah saya sampaikan sebelumnya. Karena jaringan yang kurang stabil, beberapa orang harus mencari tempat atau jangkauan sinyal yang lebih kuat agar dapat terhubung dengan baik. Bahkan, terkadang ada yang harus keluar kelas untuk mencari jaringan. Bahkan, terkadang ada yang harus keluar kelas untuk mencari jaringan. Hal-hal di luar dugaan seperti ini memang bisa saja terjadi,

¹¹⁶ Andi Pratama, “Implementasi Project Based Learning Berbantuan Canva dalam Meningkatkan Kreativitas dan Prestasi Belajar,” *Jurnal Inovasi Pendidikan*, Vol. 8, No. 1 (2023), hlm. 45–53.

terutama di SMP 2 Koba yang kondisi jaringannya memang cukup sulit ketika digunakan oleh banyak pengguna.”¹¹⁷



Selanjutnya seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah Ibu Nur Aisyah mengenai keterbatasan akses fitur premium:

“Alhamdulillah, sampai detik ini tidak ada keluhan dari para guru. Hal ini mungkin karena jika fitur tersebut berbayar, pemanfaatannya kembali kepada kepentingan murid atau siswa, misalnya untuk membantu mereka meningkatkan kemampuan diri. Canva ini sangat penting. Walaupun Canva memiliki fitur berbayar, untuk kepentingan pembelajaran anak hal tersebut dinilai penting.”¹¹⁸



Seperti yang disampaikan oleh Siswa Kelas VII SMP 2 Koba yaitu Monika Mengenai keterbatasan akses fitur premium:

¹¹⁷ Hoiriah guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara*, SMP Negeri 2 Koba ,18 Desember 2025

¹¹⁸ Nur Aisyah, Kepala Sekolah, *Wawancara*, SMP Negeri 2 Koba 18 Desember 2025

“Yang saya lakukan adalah menyesuaikan penggunaan Canva dengan fitur yang tidak premium. Saya tetap berusaha memanfaatkan fitur gratis sebaik mungkin. Meskipun terbatas, fitur tersebut masih cukup membantu saya dalam menyelesaikan tugas dan membuat desain yang sederhana namun menarik.”¹¹⁹



Seperti yang disampaikan oleh Siswi Kelas VII SMP 2 Koba yaitu Savelovani mengenai keterbatasan akses fitur premium:

“Pernah, dalam penggunaan aplikasi tersebut saya menghadapi keterbatasan pada beberapa fitur yang tersedia. Oleh karena itu, saya menyesuaikan cara penggunaan agar tetap dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik. Langkah yang saya lakukan adalah tidak menggunakan fitur premium dan memilih untuk membuat desain atau fitur sendiri sesuai kebutuhan. Dengan cara ini, saya tetap dapat berkarya secara mandiri dan kreatif.”¹²⁰



Seperti yang disampaikan oleh Siswi Kelas VII SMP 2 Koba yaitu Mitra Nadila mengenai keterbatasan akses fitur premium:

¹¹⁹ Monika, Siswi, *Wawancara*, SMP Negeri 2 Koba, 16 Desember 2025

¹²⁰ Savelovani, Siswi, *Wawancara*, SMP Negeri 2 Koba, 16 Desember 2025

“Ya, saya pernah mengalami kesulitan membuat karya yang bagus karena tidak bisa mengakses fitur premium di Canva. Untuk mengatasinya, saya tetap berusaha memanfaatkan fitur gratis yang tersedia sebaik mungkin, seperti memilih template gratis, menggunakan warna dan font sederhana, serta mengatur desain dengan rapi. Selain itu, saya juga mencari referensi desain dari internet atau mencoba membuat desain sendiri agar tetap kreatif. Dengan usaha dan kreativitas, saya tetap bisa menghasilkan karya yang cukup baik meskipun tanpa fitur premium.”¹²¹



Seperti yang disampaikan oleh Siswi Kelas VII SMP 2 Koba yaitu Raihan mengenai keterbatasan akses fitur premium:

“Saya pernah menggunakan Canva dengan memilih template gratis. Template tersebut sudah cukup membantu dalam membuat desain. Selain menggunakan template, saya juga sering mengedit sendiri desain agar sesuai dengan keinginan. Hal ini melatih kreativitas dan kemampuan desain.”¹²²



Seperti yang disampaikan oleh Siswi Kelas VII SMP 2 Koba yaitu Khoirun Alifqi mengenai keterbatasan akses fitur premium:

¹²¹ Mitra Nadila ,Siswi , Wawancara, SMP Negeri 2 Koba ,16 Desember 2025

¹²² Raihan , Siswa , Wawancara , SMP Negeri 2 Koba , 16 Desember 2025

“Saya tidak pernah mengalami kesulitan ketika membuat video atau foto menggunakan Canva. Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur yang memudahkan proses pembuatan konten, mulai dari template siap pakai hingga alat pengeditan yang intuitif. Dengan begitu, saya dapat dengan cepat dan mudah menghasilkan video maupun foto yang menarik.”¹²³

b. Ketergantungan pada Koneksi Internet

Berdasarkan hasil observasi penggunaan aplikasi Canva dalam pembelajaran daring di SMP Negeri 2 Koba, diketahui bahwa Canva merupakan aplikasi berbasis cloud yang sangat bergantung pada koneksi internet yang stabil. Ketergantungan ini menjadi tantangan tersendiri, terutama di lingkungan sekolah yang memiliki beberapa titik dengan sinyal lemah atau bahkan tidak tersedia. Guru Pendidikan Agama Islam, Ibu Hoiriah, menyampaikan bahwa untuk mendapatkan jaringan yang lebih baik, guru dan siswa harus mendekat ke Laboratorium IPA.

Meskipun pihak sekolah telah menyediakan tiga titik akses internet sebagaimana disampaikan oleh Kepala Sekolah, Ibu Nur Aisyah, pemanfaatan Canva tetap terpusat di Laboratorium TIK dan IPA karena kualitas sinyal yang lebih kuat, sehingga efektivitas penggunaannya sangat dipengaruhi oleh kondisi jaringan.¹²⁴

Dari sisi peserta didik, sebagian besar siswa kelas VII menyampaikan bahwa kendala utama dalam penggunaan Canva

¹²³ Khoirun Alifqi , Siswi , *Wawancara*, SMP Negeri 2 Koba , 16 Desember 2025

¹²⁴ Implementasi media canva dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dikelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP negeri 2 koba, *Observasi*, penyak, 13 november 2025.

adalah koneksi internet yang tidak stabil. Beberapa siswa harus meminjam hotspot teman, menunggu jaringan membaik, atau mengalami hambatan dalam proses pengeditan dan pengunduhan hasil karya. Koneksi yang lambat menyebabkan pengerjaan tugas menjadi Dari sisi peserta didik, sebagian besar siswa kelas VII menyampaikan bahwa kendala utama dalam penggunaan Canva adalah koneksi internet yang tidak stabil. Beberapa siswa harus meminjam hotspot teman, menunggu jaringan membaik, atau mengalami hambatan dalam proses pengeditan dan pengunduhan hasil karya.

Koneksi yang lambat menyebabkan pengerjaan tugas menjadi terhambat, membutuhkan waktu lebih lama, bahkan menurunkan kenyamanan belajar. Meskipun demikian, siswa juga mengungkapkan bahwa penggunaan Canva membuat pembelajaran lebih menarik, mudah dipahami, dan meningkatkan semangat belajar, sehingga aplikasi ini dinilai bermanfaat apabila didukung oleh jaringan internet yang memadai.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru, kepala sekolah, serta peserta didik di SMP Negeri 2 Koba, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Canva dalam pembelajaran daring sangat bergantung pada kestabilan koneksi internet. Meskipun sekolah telah menyediakan beberapa titik akses internet, masih terdapat area dengan sinyal lemah sehingga penggunaan Canva belum dapat berjalan secara optimal dan cenderung terpusat di Laboratorium TIK dan

Laboratorium IPA. Kondisi jaringan yang tidak merata ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru dan siswa dalam memanfaatkan Canva secara efektif dalam proses pembelajaran.

Dari sisi peserta didik, kendala utama yang sering dihadapi adalah koneksi internet yang lambat atau tidak stabil, yang berdampak pada terhambatnya proses pengeditan, pengunduhan hasil karya, serta penyelesaian tugas. Beberapa siswa harus menunggu jaringan membaik atau meminjam hotspot dari teman agar tetap dapat mengakses Canva. Meskipun demikian, siswa mengakui bahwa penggunaan Canva membuat pembelajaran lebih menarik, mudah dipahami, dan meningkatkan semangat belajar. Oleh karena itu, Canva dinilai sangat bermanfaat dalam pembelajaran daring apabila didukung oleh infrastruktur jaringan internet yang memadai.

Temuan ini sejalan dengan Siti Rahmawati yang menyatakan bahwa penggunaan aplikasi Canva dalam proses pembelajaran mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Media pembelajaran berbasis visual dinilai efektif dalam membantu siswa memahami materi karena menyajikan informasi secara menarik, sistematis, dan interaktif. Tampilan desain yang komunikatif, penggunaan warna, ilustrasi, serta fitur presentasi yang variatif dapat membantu siswa lebih fokus dan tidak mudah merasa bosan. Kondisi ini mendorong

meningkatnya perhatian dan keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung.¹²⁵

Seperti yang disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam Ibu Hoiriah mengenai ketergantungan koneksi internet:

*“Di SMP 2 Koba, hal yang paling dibutuhkan adalah jaringan yang kuat. Hal ini karena terdapat beberapa titik di sekolah yang sama sekali tidak memiliki sinyal. Oleh karena itu, saat ingin menggunakan jaringan, kami biasanya harus mendekat ke gedung Laboratorium IPA agar bisa mendapatkan sinyal yang lebih baik. Selain itu, ada beberapa siswa yang menggunakan kartu Exsis. Namun, kartu tersebut masih sering mengalami kendala jaringan, sehingga mereka harus mencari sinyal ke luar area sekolah. Jika ditanya seberapa efektif penggunaannya, tentu sangat bergantung pada kekuatan jaringan. Apabila jaringan seperti Exsis tidak maksimal, maka penggunaannya menjadi kurang efektif dan akan memakan waktu lebih lama.”*¹²⁶

Selanjutnya seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah Ibu Nur Aisyah mengenai ketergantungan koneksi internet:

*“Alhamdulillah, SMP Negeri 2 Koba memiliki tiga titik akses internet. Hingga saat ini, kecuali apabila terjadi gangguan alam yang mungkin menimbulkan kendala, secara umum tidak ada masalah berarti. Internet tersebut dimanfaatkan oleh siswa, misalnya saat mereka perlu belajar menggunakan ponsel, seperti pemanfaatan aplikasi Canva, yang biasanya dilakukan di Laboratorium TIK atau Laboratorium IPA karena sinyal di dua titik tersebut lebih kuat dan menjadi fokus utama. Alhamdulillah, sejauh ini tidak ada masalah maupun kendala yang berarti.”*¹²⁷

Seperti yang disampaikan oleh Siswi Kelas VII SMP 2 Koba yaitu Monika Mengenai ketergantungan koneksi internet:

¹²⁵ Siti Rahmawati dan Andi Pratama, “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Canva terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Berbasis Digital,” *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol 15, no. 2, (2022): hlm 123–130.

¹²⁶ Hoiriah, guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara, SMP Negeri 2 Koba, 18 Desember 2025

¹²⁷ Nur Aisyah, Kepala Sekolah, Wawancara, SMP Negeri 2 Koba, 18 Desember 2025

“Pengalaman saya saat menggunakan Canva adalah mencari koneksi internet yang memadai. Jika tidak ada, saya meminjam hotspot dari teman. Hal ini saya lakukan agar tetap bisa mengakses Canva dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu.”¹²⁸

Seperti yang disampaikan oleh Siswi Kelas VII SMP 2 Koba yaitu Savelovani Mengenai ketergantungan koneksi internet:

“Saya pernah mengalami pengalaman yang kurang baik saat menggunakan aplikasi tersebut. Permasalahan utama yang terjadi adalah koneksi internet yang lambat sehingga mengganggu proses pengerjaan. Akibat koneksi yang tidak stabil, proses pembuatan desain maupun pengunduhan hasil karya menjadi terhambat dan sering kali mengalami kegagalan. Hal ini tentu memerlukan kesabaran dan pengaturan ulang waktu dalam bekerja.”¹²⁹

Seperti yang disampaikan oleh Siswi Kelas VII SMP 2 Koba yaitu Mitra Nadila Mengenai ketergantungan koneksi internet:

“Saya menunggu dengan sabar hingga jaringan internet kembali stabil agar aktivitas yang memerlukan koneksi dapat berjalan dengan lancar tanpa gangguan.”¹³⁰

Seperti yang disampaikan oleh Siswa Kelas VII SMP 2 Koba yaitu Raihan Mengenai ketergantungan koneksi internet:

“Jika tidak menggunakan media seperti Canva, pembelajaran terasa sangat sulit. Materi menjadi kurang menarik dan sulit dipahami. Selain itu, pembelajaran juga terasa tidak nyaman karena kurangnya variasi. Hal ini dapat menurunkan semangat belajar saya.”¹³¹

Seperti yang disampaikan oleh Siswa Kelas VII SMP 2 Koba yaitu Khairun Alifqi Mengenai ketergantungan koneksi internet:

“Ketika koneksi internet tidak stabil atau lambat, saya merasakan kesulitan dalam mengedit foto maupun video. Proses pengeditan menjadi terganggu karena aplikasi tidak dapat memuat konten dengan lancar. Hal ini membuat pekerjaan menjadi terhambat dan

¹²⁸ Monika, Siswi, Wawancara, SMP Negeri 2 Koba, 16 Desember 2025

¹²⁹ Savelovani, Siswi, Wawancara, SMP Negeri 2 Koba, 16 Desember 2025

¹³⁰ Mitra Nadila, Siswi, Wawancara, SMP Negeri 2 Koba, 16 Desember 2025

¹³¹ Raihan Siswa, Wawancara, SMP Negeri 2 Koba 16 Desember 2025

membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan hasil yang diinginkan. Selain itu, kondisi ini juga membuat ponsel saya menjadi lemot atau lelet. Aplikasi sering berhenti sejenak atau berjalan lambat, sehingga pengalaman mengedit menjadi kurang nyaman.”¹³²

c. Kurangnya Literasi Desain Grafis

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 2 Koba, literasi desain grafis dalam pemanfaatan Canva masih menunjukkan tingkat pemahaman yang beragam antara guru dan peserta didik. Sebagian guru, seperti guru Pendidikan Agama Islam, memperoleh keterampilan desain melalui proses belajar mandiri dan praktik langsung. Meskipun telah mampu menggunakan beberapa fitur Canva, seperti whiteboard untuk presentasi dan desain grafis sederhana, keterampilan desain visual yang dimiliki masih dinilai cukup dan belum optimal. Kepala sekolah juga menyampaikan bahwa para guru secara umum sudah melek digital dan bersikap kolaboratif, namun penguasaan desain grafis secara mendalam masih memerlukan pengembangan lebih lanjut.¹³³

Sementara itu, peserta didik kelas VII menunjukkan pemahaman yang cukup baik dalam menggunakan Canva, terutama dalam memanfaatkan fitur dasar dan template untuk menyelesaikan tugas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti . Beberapa siswa merasa percaya diri karena sering berlatih dan menganggap

¹³² Khairun Alifqi, Siswi , *Wawancara*, SMP Negeri 2 Koba , 16 Desember 2025

¹³³ Implementasi media canva dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dikelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP negeri 2 koba, *Observasi*, penyak, 13 november 2025.

Canva mudah digunakan, namun masih terdapat kendala pada aspek estetika seperti pemilihan kombinasi font dan warna yang serasi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun siswa sudah mampu mengoperasikan Canva secara teknis, pemahaman terhadap prinsip dasar desain visual masih perlu ditingkatkan agar hasil desain yang dihasilkan lebih harmonis dan efektif dalam mendukung proses pembelajaran.

Berdasarkan paparan data dan hasil observasi di SMP Negeri 2 Koba, dapat disimpulkan bahwa literasi desain grafis dalam pemanfaatan Canva masih berada pada tingkat yang beragam antara guru dan peserta didik. Guru pada umumnya telah melek digital dan mampu memanfaatkan Canva melalui pembelajaran mandiri, namun keterampilan desain visual yang dimiliki masih tergolong cukup dan belum optimal karena keterbatasan pemahaman prinsip dasar desain serta minimnya pelatihan khusus.

Sementara itu, peserta didik kelas VII menunjukkan kemampuan yang relatif baik dalam menggunakan Canva, terutama pada fitur dasar dan template, sehingga membantu mereka menyelesaikan tugas pembelajaran dengan lebih mudah dan percaya diri. Namun, masih ditemukan kendala pada aspek estetika seperti pemilihan kombinasi font dan warna yang harmonis. Dengan demikian, baik guru maupun peserta didik masih memerlukan pendampingan dan pelatihan lanjutan

terkait prinsip desain visual agar pemanfaatan Canva dapat lebih efektif dan optimal dalam mendukung proses pembelajaran.

Temuan ini sejalan dengan berbagai hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pemanfaatan Canva sebagai media pembelajaran digital dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Penggunaan Canva yang bersifat visual, interaktif, dan berbasis template memudahkan siswa memahami materi serta menumbuhkan kreativitas dalam menyajikan informasi. Penelitian oleh Purwati dan Perdanawanti (2019) menyatakan bahwa penggunaan media berbasis Canva berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa karena mampu meningkatkan minat dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran¹³⁴

Seperti yang disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam Ibu Hoiriah mengenai kurangnya literasi desain grafis:

*“Desain yang saya gunakan saat ini berasal dari proses belajar dan praktik secara mandiri. Jika ditanya apakah saya memiliki keterampilan desain, saya tidak menyebut diri saya sebagai orang yang ahli. Namun, dari beberapa desain yang telah saya buat, saya mulai menggunakan whiteboard di Canva untuk mendesain presentasi PowerPoint serta desain grafis sederhana. Apabila ditanya mengenai tingkat kemampuan, saya menilai diri saya cukup mampu, meskipun belum bisa dikatakan hebat. Saya masih terus belajar dan mengembangkan kemampuan desain agar hasil yang dibuat menjadi lebih baik ke depannya.”*¹³⁵

¹³⁴ Purwati, E., & Perdanawanti, L. (2019). Pemanfaatan Canva sebagai media pembelajaran kreatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(2), 79–87.

¹³⁵ Hoiriah, guru Pendidikan Agama Islam. *Wawancara*, SMP Negeri 2 Koba 18 Desember 2025

Selanjutnya seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah Ibu Nur Aisyah mengenai kurangnya literasi desain grafis:

“Iya, menurut ibu tidak hanya guru Pendidikan Agama Islam saja, tetapi semua guru sudah melek digital. Kadang-kadang ibu juga belajar dari mereka karena mereka adalah orang-orang kekinian. Jadi, alhamdulillah, para guru terutama guru Pendidikan Agama Islam sudah sangat kolaboratif dan melek digital.”¹³⁶

Seperti yang disampaikan oleh Siswi Kelas VII SMP 2 Koba yaitu Monika Mengenai kurangnya literasi desain grafis:

“Iya, saya merasa cukup paham menggunakan Canva. Saya dapat membuat desain yang menarik sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Dengan sering berlatih, kemampuan saya dalam menggunakan Canva semakin meningkat dan saya menjadi lebih percaya diri dalam membuat proyek.”¹³⁷

Seperti yang disampaikan oleh Siswi Kelas VII SMP 2 Koba yaitu Savelovani Mengenai kurangnya literasi desain grafis:

“Saya cukup paham mengenai hal ini, namun bagian yang paling sulit mungkin terletak pada memilih kombinasi font dan warna yang serasi. Memadukan font dan warna dengan tepat memang membutuhkan perhatian agar hasilnya terlihat harmonis dan menarik, sehingga pesan yang disampaikan dapat lebih efektif dan mudah dipahami.”¹³⁸

Seperti yang disampaikan oleh Siswi Kelas VII SMP 2 Koba yaitu Mitra Nadila Mengenai kurangnya literasi desain grafis:

“Saya cukup paham karena menggunakan Canva yang tampilannya sederhana dan mudah digunakan, sehingga proses pembuatan desain dapat dilakukan dengan lebih cepat dan tidak membingungkan.”¹³⁹

¹³⁶ Nur Aisyah, Kepala Sekolah, Wawancara, SMP Negeri 2 Koba, 18 Desember 2025

¹³⁷ Monika, siswi, Wawancara, SMP Negeri 2 Koba, 16 Desember 2025

¹³⁸ Savelovani, Siswi, Wawancara, SMP Negeri 2 Koba, 16 Desember 2025

¹³⁹ Mitra Nadila, Siswi, Wawancara, SMP Negeri 2 Koba, 16 Desember 2025

Seperti yang disampaikan oleh Siswa Kelas VII SMP 2 Koba yaitu Raihan mengenai kurangnya literasi desain grafis:

*“Saya sudah memahami beberapa fitur dasar di Canva. Fitur seperti menambahkan gambar dan mencari desain sudah sering saya gunakan. Selain itu, saya juga paham cara mencari dan menggunakan template. Pemahaman ini memudahkan saya dalam menyelesaikan tugas”.*¹⁴⁰

Seperti yang disampaikan oleh Siswa Kelas VII SMP 2 Koba yaitu Khairun Alifqi mengenai kurangnya literasi desain grafis:

*“Saya sudah merasa cukup paham cara menggunakan Canva. Dengan pemahaman ini, saya bisa lebih mudah mengoperasikan berbagai fitur yang ada di aplikasi tersebut. Hal ini membuat proses pembuatan desain menjadi lebih lancar dan menyenangkan. Selain itu, dengan mengetahui cara menggunakan Canva, saya dapat membuat desain yang menarik sesuai kebutuhan. Baik untuk tugas, proyek, maupun kebutuhan pribadi, kemampuan ini membantu saya menghasilkan karya yang lebih kreatif dan rapi.”*¹⁴¹

d. Kesamaan dan Ketergantungan pada Templat

Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa sebagian besar siswa masih cenderung menggunakan template yang sama tanpa melakukan modifikasi yang berarti, sehingga hasil desain yang dibuat kurang orisinal dan belum sepenuhnya mencerminkan kreativitas pribadi. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengalaman siswa dalam menggunakan komputer serta kecenderungan memilih cara yang lebih praktis. Guru Pendidikan Agama Islam, Ibu Hoiriah, menegaskan bahwa sebagian siswa masih bergantung pada template milik orang lain karena kurangnya kemauan untuk membuat desain secara

¹⁴⁰ Raihan, Siswa, Wawancara, SMP Negeri 2 Koba, 16 Desember 2025

¹⁴¹ Khairun Alifqi selaku siswa kelas VII/ diwawancarai pada tanggal 16 Desember 2025

mandiri. Oleh karena itu, guru memberikan arahan dan konsekuensi berupa pengurangan nilai untuk mendorong siswa agar lebih kreatif dan bertanggung jawab terhadap hasil karyanya.¹⁴²

Selain itu, Kepala Sekolah SMP 2 Koba, Ibu Nur Aisyah, menyampaikan bahwa pembelajaran saat ini lebih difokuskan pada praktik karena sebagian siswa baru mengenal komputer di jenjang SMP. Meskipun penggunaan template dinilai memudahkan proses pengerjaan tugas, guru tetap memberikan bimbingan agar siswa tidak terpaku pada satu template saja. Hal ini diperkuat oleh pernyataan beberapa siswa kelas VII yang menyatakan bahwa guru memberikan tips dalam mengedit, memilih, dan menyesuaikan template agar desain terlihat lebih kreatif, personal, dan sesuai dengan kebutuhan. Dengan adanya bimbingan tersebut, siswa diharapkan mampu mengembangkan kreativitas serta tidak bergantung sepenuhnya pada template yang tersedia.

Berdasarkan hasil observasi serta pernyataan guru, kepala sekolah, dan siswa, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas VII SMP 2 Koba masih cenderung menggunakan template yang sama tanpa melakukan modifikasi yang signifikan. Kondisi ini menyebabkan hasil desain kurang orisinal dan belum sepenuhnya mencerminkan kreativitas pribadi siswa. Faktor penyebabnya antara lain keterbatasan pengalaman dalam menggunakan komputer serta

¹⁴² Implementasi media canva dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dikelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP negeri 2 koba, *Observasi*, penyak, 13 november 2025.

kebiasaan memilih cara yang lebih praktis dalam menyelesaikan tugas.

Meskipun demikian, guru dan pihak sekolah telah memberikan berbagai upaya pembinaan melalui bimbingan, pemberian tips, serta penegasan agar siswa tidak bergantung pada satu template saja. Arahan tersebut membantu siswa memahami cara mengedit dan menyesuaikan template sehingga hasil karya menjadi lebih kreatif dan personal. Dengan pembelajaran yang lebih menekankan pada praktik dan pendampingan, siswa diharapkan mampu mengembangkan kreativitas serta meningkatkan kemandirian dalam berkarya.

Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Sari & Nugroho (2022) dalam Jurnal Teknologi Pendidikan menyatakan bahwa penggunaan Canva dalam pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) mampu meningkatkan hasil belajar dan kreativitas siswa secara signifikan dibandingkan metode konvensional. Hal ini terjadi karena Canva memberikan ruang eksplorasi visual, kemudahan pengeditan, serta fleksibilitas dalam menyampaikan ide.¹⁴³

Seperti yang disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam Ibu Hoiriah mengenai kesamaan dan ketergantungan pada template:

“Pasti, karena sebagian anak ada yang malas ketika disuruh membuat sendiri. Biasanya, mereka cenderung menggunakan template dari orang lain daripada membuatnya secara mandiri. Oleh karena itu, saya selalu menekankan agar setiap siswa

¹⁴³ Sari, D. P., & Nugroho, A. (2022). Pemanfaatan Canva dalam Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(2), 123–134.

membuat template sendiri. Jika ketahuan menggunakan template orang lain, saya akan mengurangi nilainya sebagai konsekuensi.”¹⁴⁴

Selanjutnya seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah Ibu Nur Aisyah mengenai kesamaan dan ketergantungan pada template:

“Untuk pembelajaran tertentu, kendalanya yang kami hadapi adalah sebagian besar anak-anak baru mengenal computer sejak jejang SMP. Alhamdulillah, saat ini kami sudah memiliki guru TIK, sehingga kegiatan pembelajaran lebih banyak difokuskan pada praktik. Kedepannya peserta didik diharapkan sudah mulai menggunakan templet dengan cara mencari dan mengembangkannya secara mandiri, meskipun untuk saat ini belum semuanya dapat menggunakan templet yang tersedia di canva.”¹⁴⁵

Seperti yang disampaikan oleh Siswi Kelas VII SMP 2 Koba yaitu Monika Mengenai kesamaan dan ketergantungan pada template:

“Ya, guru Pendidikan Agama Islam memberikan tips kepada saya agar tidak menggunakan templet yang sama. Guru menyarankan agar saya tidak selalu menggunakan template yang sama. Selain itu, guru juga mengajarkan cara mengedit desain agar terlihat lebih kreatif dan berbeda dari yang lain.”¹⁴⁶

Seperti yang disampaikan oleh Siswi Kelas VII SMP 2 Koba yaitu Savelovani Mengenai kesamaan dan ketergantungan pada template:

“Ya, guru memberikan tips yang sangat membantu saya dalam proses belajar. Tips tersebut membuat saya lebih memahami cara mengerjakan tugas dengan lebih baik dan terarah. Selain itu, guru juga mengajarkan agar saya tidak hanya menggunakan templat yang sama saja. Dengan begitu, saya dapat lebih kreatif dan

¹⁴⁴ Hoiriah, guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara, SMP Negeri 2 Koba, 18 Desember 2025

¹⁴⁵ Nur Aisyah, Kepala Sekolah, Wawancara, SMP Negeri 2 Koba, 18 Desember 2025

¹⁴⁶ Monika, Siswi, Wawancara, SMP Negeri 2 Koba, 16 Desember 2025

mampu menyesuaikan hasil pekerjaan sesuai dengan kebutuhan dan konteks yang berbeda.”¹⁴⁷

Seperti yang disampaikan oleh Siswi Kelas VII SMP 2 Koba yaitu Mitra Nadila Mengenai kesamaan dan ketergantungan pada template:

“Menurut saya, hal tersebut merupakan cara yang bagus untuk diterapkan. Cara ini dinilai tepat karena dapat memberikan kemudahan dalam penggunaannya, sehingga proses yang dilakukan menjadi lebih sederhana dan efisien.”¹⁴⁸

Seperti yang disampaikan oleh Siswa Kelas VII SMP 2 Koba yaitu Raihan Mengenai kesamaan dan ketergantungan pada template:

“Saya sering mengubah warna dan isi desain agar sesuai dengan keinginan. Hal ini membuat desain terasa lebih personal. Menurut saya, mengedit sendiri desain adalah hal yang baik. Kegiatan ini dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan berpikir.”¹⁴⁹

Seperti yang disampaikan oleh Siswa Kelas VII SMP 2 Koba yaitu Khairun Alifqi Mengenai kesamaan dan ketergantungan pada template:

“Guru pernah memberikan tips agar kami bisa lebih paham dalam menggunakan template yang berbeda. Dengan arahan tersebut, kami menjadi lebih mengerti cara memilih dan menyesuaikan template sesuai kebutuhan. Tips ini membantu kami memahami berbagai fitur yang tersedia sehingga tidak merasa bingung saat bekerja.”¹⁵⁰

e. Keterbatasan Perangkat

Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa tidak semua peserta didik memiliki perangkat yang memadai untuk mendukung

¹⁴⁷ Savelovani, Siswi, *Wawancara*, SMP Negeri 2 Koba, 16 Desember 2025

¹⁴⁸ Mitra Nadila, siswi, *Wawancara*, SMP Negeri 2 Koba, 16 Desember 2025

¹⁴⁹ Raihan I, Siswa, *Wawancara*, SMP Negeri 2 Koba, 16 Desember 2025

¹⁵⁰ Khairun Alifqi, Siswa, *Wawancara*, SMP Negeri 2 Koba, 16 Desember 2025

penggunaan aplikasi Canva secara optimal. Sebagian besar siswa menggunakan ponsel pintar pribadi dalam mengerjakan tugas desain, sebagaimana disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan kepala sekolah SMP 2 Koba. Meskipun sebagian besar siswa telah memiliki handphone, penggunaan perangkat tersebut memiliki keterbatasan, seperti ukuran layar yang kecil, fitur yang tidak selengkap laptop atau komputer, serta kendala jaringan internet. Pihak sekolah telah berupaya mengatasi hal ini dengan menyediakan fasilitas laptop atau komputer bagi siswa yang tidak memiliki handphone agar proses pembelajaran tetap dapat berjalan.¹⁵¹

Dari sisi peserta didik, terdapat perbedaan pandangan terkait pengaruh keterbatasan perangkat terhadap hasil desain. Beberapa siswa berpendapat bahwa semua perangkat dapat digunakan secara efektif apabila dimanfaatkan dengan baik. Namun, sebagian siswa lainnya menyatakan bahwa penggunaan ponsel sangat memengaruhi kreativitas, kenyamanan, dan kualitas hasil desain karena keterbatasan fitur dan tampilan. Secara umum, hasil observasi menunjukkan bahwa jenis perangkat yang digunakan berpengaruh terhadap proses dan kualitas akhir desain yang dibuat menggunakan Canva.

Berdasarkan uraian dan hasil observasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterbatasan perangkat menjadi salah satu faktor

¹⁵¹ Implementasi media canva dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dikelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP negeri 2 koba, *Observasi*, penyak, 13 november 2025.

yang memengaruhi efektivitas penggunaan aplikasi Canva dalam proses pembelajaran. Tidak semua peserta didik memiliki perangkat yang memadai, sehingga sebagian besar mengandalkan ponsel pintar pribadi yang memiliki keterbatasan, seperti ukuran layar kecil, fitur yang terbatas, serta kendala jaringan internet. Meskipun pihak sekolah telah berupaya menyediakan laptop atau komputer bagi siswa yang tidak memiliki perangkat, penggunaan ponsel tetap belum sepenuhnya mendukung proses desain secara optimal.

Selain itu, terdapat perbedaan pandangan di kalangan peserta didik mengenai pengaruh perangkat terhadap hasil desain. Sebagian siswa menilai bahwa semua perangkat dapat dimanfaatkan secara maksimal jika digunakan dengan baik, sementara siswa lainnya berpendapat bahwa keterbatasan perangkat, khususnya ponsel, dapat menghambat kreativitas, kenyamanan, dan kualitas hasil desain. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa jenis dan kelayakan perangkat yang digunakan memiliki pengaruh terhadap proses pengerjaan serta kualitas akhir desain menggunakan Canva.

Temuan ini sejalan dengan Ahmad Fauzi dan Rina Marlina dalam Jurnal Inovasi Pembelajaran menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Canva dalam proses pembelajaran memberikan dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa siswa yang belajar dengan memanfaatkan media berbasis Canva memperoleh nilai rata-rata yang lebih tinggi

dibandingkan siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hal ini disebabkan karena Canva mampu menghadirkan materi pembelajaran secara visual, menarik, dan interaktif sehingga memudahkan siswa dalam memahami konsep yang dipelajari.¹⁵²

Seperti yang disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam Ibu Hoiriah mengenai keterbatasan perangkat:

*“Dalam kegiatan ini, setiap siswa hanya diperbolehkan menggunakan ponsel pribadi masing-masing. Hal ini berarti setiap orang mengandalkan perangkat yang mereka miliki sendiri untuk menyelesaikan tugas atau mengikuti aktivitas yang diberikan. Penggunaan ponsel pribadi juga memudahkan pengawasan dan memastikan bahwa setiap siswa bekerja secara mandiri.”*¹⁵³

Selanjutnya seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah Ibu Nur Aisyah mengenai keterbatasan perangkat:

*“Tidak, anak-anak hanya menggunakan HP ketika diperlukan. Alhamdulillah, sebagian besar siswa sudah memiliki HP. HP tersebut biasanya digunakan untuk aplikasi Canva. Jika ada siswa yang tidak memiliki HP, insyaallah kami menyediakan komputer atau laptop bagi mereka. Dengan demikian, siswa yang tidak memiliki HP tetap dapat menggunakan fasilitas tersebut karena telah difasilitasi sarana dan prasarannya, berupa laptop atau komputer.”*¹⁵⁴

Seperti yang disampaikan oleh Siswi Kelas VII SMP 2 Koba yaitu Monika Mengenai keterbatasan perangkat:

“Menurut saya, tidak ada perbedaan yang signifikan antara menggunakan ponsel, laptop, atau perangkat lainnya. Semua perangkat memiliki fungsi yang hampir sama. Yang terpenting

¹⁵² Ahmad Fauzi dan Rina Marlina, “Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Canva dalam Meningkatkan Prestasi Belajar,” *Jurnal Inovasi Pembelajaran* Vol. 8, No. 1 (2022): 23–34.

¹⁵³ Ibu hoiriah, guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara*, 18 Desember 2025

¹⁵⁴ Ibu Nur Aisyah, Kepala Sekolah, *Wawancara*, SMP Negeri 2 Koba, 18 Desember

adalah bagaimana cara untuk memanfaatkan perangkat tersebut untuk belajar secara maksimal dan efektif.¹⁵⁵

Seperti yang disampaikan oleh Siswi Kelas VII SMP 2 Koba yaitu Savelovani Mengenai keterbatasan perangkat:

“Menurut saya, keterbatasan perangkat yang digunakan dalam mengerjakan tugas desain sangat berpengaruh terhadap hasil yang diperoleh. Penggunaan perangkat yang kurang memadai dapat membatasi kreativitas serta kemampuan dalam mengolah desain secara maksimal. Sebagai contoh, jika hanya menggunakan ponsel, fitur dan aplikasi yang tersedia tidak selengkap perangkat lain seperti laptop atau komputer. Hal ini menyebabkan proses pengerjaan menjadi kurang optimal dan hasil desain yang dihasilkan pun tidak dapat mencapai kualitas terbaik.¹⁵⁶

Seperti yang disampaikan oleh Siswi Kelas VII SMP 2 Koba yaitu Mitra Nadila Mengenai keterbatasan perangkat:

“Ya, hal ini disebabkan karena handphone memiliki beberapa keterbatasan. Salah satu keterbatasan adalah jaringan, yang kadang tidak stabil atau terbatas di beberapa lokasi, sehingga dapat memengaruhi saat digunakan untuk komunikasi atau mengakses internet.¹⁵⁷

Seperti yang disampaikan oleh Siswi Kelas VII SMP 2 Koba yaitu Raihan Mengenai keterbatasan perangkat:

“Menurut saya Penggunaan handphone memiliki beberapa kekurangan, seperti layar yang kecil. Hal ini membuat proses desain kurang nyaman. Selain itu, fitur di handphone juga lebih terbatas dibandingkan laptop. Oleh karena itu menurut saya , laptop lebih disarankan untuk membuat desain di Canva.”¹⁵⁸

Seperti yang disampaikan oleh Siswi Kelas VII SMP 2 Koba yaitu Khairun Alfqi Mengenai keterbatasan perangkat:

¹⁵⁵ Monika , Siswi, *Wawancara*, SMP Negeri 2 Koba , 16 Desember 2025

¹⁵⁶ Savelovani , siswi , *Wawancara*, SMP Negeri 2 Koba, 16 Desember 2025

¹⁵⁷ Mitra Nadila , Siswi, *Wawancara*, SMP Negeri 2 Koba ,16 Desember 2025

¹⁵⁸ Raihan , Siswa , *Wawancara*, SMP Negeri 2 Koba , 16 Desember 2025

“Iya, menurut saya hal tersebut penting karena dapat memengaruhi hasil tugas desain yang saya kerjakan. Dengan memperhatikan hal ini, saya bisa memastikan bahwa setiap detail pada desain lebih teratur dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Selain itu, memperhatikan faktor tersebut juga membantu meningkatkan kualitas akhir dari desain saya. Dengan begitu, hasil tugas yang saya buat tidak hanya terlihat lebih rapi, tetapi juga lebih menarik dan maksimal secara keseluruhan.”¹⁵⁹

B. PEMBAHASAN

1. Penerapan media Canva dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas

VII Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP

2 Koba

a. Peningkatan Keterlibatan dan Motivasi Belajar

Penggunaan Canva secara signifikan meningkatkan keterlibatan siswa karena platform ini mengubah peran siswa dari sekadar penerima informasi menjadi pencipta konten. Metode pembelajaran tradisional yang sering kali hanya mengandalkan buku teks dan ceramah dapat membuat siswa pasif dan kurang termotivasi. Namun, ketika siswa diberikan tugas untuk membuat presentasi visual, infografis, poster, atau bahkan video animasi menggunakan Canva, peserta didik merasa lebih memiliki proses pembelajaran. Peserta didik tidak hanya menghafal materi, tetapi juga harus memikirkan bagaimana cara terbaik untuk menyajikan informasi tersebut secara kreatif dan menarik, yang secara langsung menumbuhkan antusiasme dan rasa ingin tahu.¹⁶⁰

¹⁵⁹ Khairun Alifqi, Siswa, *Wawancara*, SMP Negeri 2 Koba, 16 Desember 2025

¹⁶⁰ Ruszayanthi, Dinda R., dkk. Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Canva untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *Jurnal Impian FKIP Unmul*. Vol.1, No. 3, (2024), hlm. 211.

Canva juga memicu motivasi intrinsik pada siswa. Motivasi ini berasal dari dalam diri individu, didorong oleh rasa puas, minat, dan kenikmatan dalam melakukan sesuatu, bukan karena imbalan eksternal seperti nilai atau pujian. Saat siswa menggunakan Canva, mereka diberikan kebebasan untuk bereksperimen dengan warna, tata letak, dan elemen visual lainnya. Proses kreatif ini memberikan rasa kontrol dan kepemilikan atas pekerjaan peserta didik. Ketika hasil karya Peserta Didik diakui dan diapresiasi, rasa percaya diri peserta didik meningkat, mendorong mereka untuk lebih proaktif dan berani mengambil risiko dalam tugas tugas berikutnya. Hal ini menciptakan lingkaran positif di mana peningkatan motivasi mengarah pada peningkatan usaha, dan pada akhirnya, peningkatan prestasi belajar¹⁶¹

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VII SMP Negeri 2 Koba, penggunaan media pembelajaran Canva terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterlibatan dan motivasi belajar siswa. Canva tidak hanya berfungsi sebagai media bantu visual, tetapi juga menjadi sarana yang mampu mengubah pola pembelajaran dari yang bersifat pasif menjadi aktif, kreatif, dan berpusat pada siswa.

Pembelajaran tradisional yang dominan menggunakan metode ceramah dan buku teks cenderung membuat siswa kurang terlibat

¹⁶¹ Wahyuni, Putri, dkk. Pengaruh Model Pembelajaran PjBL Berbantuan Canva terhadap Motivasi dan Kreativitas Siswa. De Journal, Undhari Vol.1, No. 3,(2024),hlm,120

secara aktif dalam proses belajar. Sebaliknya, penerapan Canva mendorong siswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran melalui kegiatan berbasis proyek, seperti pembuatan presentasi, poster, infografis, dan media visual lainnya. Aktivitas ini menempatkan siswa sebagai pencipta konten, bukan sekadar penerima informasi, sehingga menumbuhkan rasa memiliki terhadap proses dan hasil belajar.

Hasil wawancara dengan guru PAI menunjukkan bahwa penggunaan Canva mampu meningkatkan antusiasme, keaktifan, dan hasil belajar siswa. Siswa kelas VII yang memiliki rasa ingin tahu tinggi dan semangat belajar yang besar menjadi lebih responsif terhadap materi ketika disajikan melalui media visual yang menarik. Hal ini sejalan dengan pernyataan kepala sekolah yang menegaskan bahwa Canva berperan penting dalam menumbuhkan minat belajar, meningkatkan fokus siswa, serta menghasilkan berbagai karya kreatif yang bernilai, bahkan hingga dapat dibukukan.

Temuan ini diperkuat oleh pernyataan para siswa yang secara konsisten menyampaikan bahwa penggunaan Canva membuat pembelajaran terasa lebih menyenangkan, tidak monoton, dan memudahkan pemahaman materi. Kebebasan bereksperimen dengan desain, warna, template, dan elemen visual lainnya memicu motivasi intrinsik siswa, yaitu dorongan belajar yang muncul dari rasa senang, puas, dan tertarik terhadap aktivitas belajar itu sendiri. Dengan

demikian, siswa tidak hanya termotivasi untuk menyelesaikan tugas, tetapi juga terdorong untuk memahami materi secara lebih mendalam.

Selain meningkatkan motivasi dan keterlibatan, penggunaan Canva juga mendorong berkembangnya kemampuan berpikir kreatif, kritis, dan tanggung jawab belajar siswa. Siswa dituntut untuk menyusun informasi secara sistematis dan menyajikannya secara menarik, sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna. Interaksi aktif antara siswa dengan materi, media, dan guru menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif.

Berdasarkan keseluruhan hasil observasi, wawancara, dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Canva memberikan dampak yang sangat positif terhadap keterlibatan dan motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Koba dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Canva mampu menjadi solusi alternatif dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif, menarik, dan relevan dengan karakteristik peserta didik, serta berpotensi untuk diterapkan secara luas pada mata pelajaran lainnya.

b. Peningkatan Pemahaman Konsep

Salah satu kontribusi terbesar Canva terhadap prestasi belajar adalah kemampuannya untuk memfasilitasi visualisasi ide-ide yang kompleks. Banyak konsep dalam ilmu pengetahuan, matematika, atau bahkan sejarah, sering kali bersifat abstrak atau sulit dibayangkan hanya melalui teks. Canva memungkinkan siswa untuk mengubah

data statistik yang rumit menjadi bagan yang mudah dibaca, atau menyederhanakan proses ilmiah yang panjang menjadi diagram alur yang terstruktur. Proses ini memaksa siswa untuk mengurai informasi, mengorganisirnya secara logis, dan merepresentasikannya dalam bentuk visual, yang secara fundamental memperkuat pemahaman Peserta Didik ¹⁶²

Dual-Coding yang dikemukakan oleh Allan Paivio. Teori ini menyatakan bahwa informasi yang disajikan dalam bentuk verbal (kata-kata) dan non-verbal (gambar) diproses oleh dua saluran kognitif yang berbeda, yang bekerja secara simultan untuk memperkuat memori jangka panjang. Ketika siswa membaca materi tentang fotosintesis dan kemudian menggunakan Canva untuk membuat diagram yang menggambarkan setiap tahapannya—dari penyerapan cahaya hingga produksi glukosa—mereka tidak hanya mengandalkan memori verbal, tetapi juga menciptakan memori visual yang kuat. Kombinasi ini membuat informasi lebih mudah diakses dan diingat saat diperlukan, misalnya saat ujian.¹⁶³

Sebagai contoh konkret, dalam pelajaran Fisika, guru dapat menugaskan siswa untuk membuat infografis tentang hukum-hukum Newton. Siswa harus merancang visual untuk menjelaskan konsep -

¹⁶² Manengkey, T. K., Kawatu, F. S., & Wuisang, J. Analisis media pembelajaran digital berbantuan Canva dalam menunjang pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 3 Tondano. *Literacy: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol 5, No 1, (2023), hlm, 45.

¹⁶³ Pajriah, S., & Budiman, A. Pengaruh penerapan model pembelajaran dual coding terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah (Studi penelitian kuasi eksperimen pada siswa kelas XI di SMA Informatika Ciamis). *Jurnal Artefak*, Vol 8, No 2, (2024), hlm 1-10.

konsep seperti inersia, akselerasi, dan aksi-reaksi. Mereka tidak bisa hanya menyalin teks; Peserta Didik harus berpikir kreatif untuk membuat ilustrasi yang secara akurat merepresentasikan setiap hukum. Proses ini tidak hanya menguji pemahaman Peserta Didik terhadap teori, tetapi juga memaksa Peserta didik untuk memikirkan aplikasi praktisnya. Hasilnya, siswa menunjukkan pemahaman konsep yang lebih mendalam dan retensi informasi yang lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.¹⁶⁴

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru, kepala sekolah, serta peserta didik di SMP Negeri 2 Koba, dapat diketahui bahwa penggunaan media Canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman konsep peserta didik. Salah satu keunggulan utama Canva terletak pada kemampuannya memvisualisasikan materi pembelajaran yang bersifat abstrak atau kompleks menjadi lebih konkret dan mudah dipahami melalui tampilan gambar, bagan, dan diagram yang menarik.

Guru PAI menyampaikan bahwa pembelajaran menggunakan media Canva lebih efektif dibandingkan metode ceramah konvensional. Hal ini disebabkan karena siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi terlibat aktif dalam proses pembelajaran, mulai dari mencari, menyusun, hingga menyajikan materi

¹⁶⁴ Ibid, hlm. 11.

pembelajaran sendiri. Keterlibatan aktif tersebut mendorong siswa untuk mengurai informasi, mengorganisasikannya secara logis, serta merepresentasikannya dalam bentuk visual, sehingga pemahaman konsep menjadi lebih mendalam. Selain itu, peningkatan pemahaman siswa juga dapat dilihat melalui hasil asesmen formatif dan sumatif, serta kemampuan siswa dalam menghafal materi, seperti nama-nama malaikat beserta tugasnya.

Pendapat tersebut diperkuat oleh pernyataan kepala sekolah yang menjelaskan bahwa penggunaan Canva mampu menarik perhatian dan minat belajar siswa. Contohnya pada materi sosialisasi narkoba, siswa menjadi lebih mudah mengenali dan memahami jenis-jenis obat terlarang melalui tampilan visual yang disajikan. Gambar-gambar yang ditampilkan melalui Canva membantu siswa membedakan antara obat biasa dan obat terlarang, sehingga pesan pembelajaran dapat diterima dengan lebih jelas. Tampilan Canva yang menarik juga meningkatkan antusiasme siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil wawancara dengan peserta didik menunjukkan respons yang sangat positif terhadap penggunaan Canva. Siswa merasa pembelajaran menjadi lebih menarik, tidak membosankan, dan lebih mudah dipahami. Canva dinilai mampu meningkatkan motivasi belajar, kreativitas, serta semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI. Variasi tampilan visual dan fitur yang tersedia

membuat siswa lebih antusias, aktif, dan merasa tertantang untuk terus belajar serta mencoba hal-hal baru.

Dengan demikian, hasil pembahasan ini menunjukkan bahwa penggunaan media Canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep peserta didik, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menyenangkan, dan bermakna. Canva berperan sebagai media pembelajaran yang efektif dalam membantu siswa memahami materi, meningkatkan motivasi belajar, serta mendorong keterlibatan aktif dan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

c. Pengembangan Keterampilan Abad ke-21

Di era digital saat ini, prestasi belajar tidak hanya diukur dari penguasaan materi, tetapi juga dari kesiapan siswa menghadapi tantangan masa depan. Penggunaan Canva secara aktif melatih empat keterampilan kunci yang dikenal sebagai 4C: Kreativitas, Berpikir Kritis, Kolaborasi, dan Komunikasi. Keterampilan ini tidak hanya relevan untuk dunia kerja, tetapi juga sangat penting dalam konteks akademis karena meningkatkan kemampuan siswa untuk belajar mandiri dan memecahkan masalah.¹⁶⁵

Canva mendorong kreativitas dengan menyediakan ribuan template dan elemen desain yang dapat dimodifikasi. Siswa didorong untuk berpikir "di luar kotak" untuk membuat desain yang unik dan

¹⁶⁵ Massitta, M., & Temon, R. Transformasi Pembelajaran dengan Teknologi Digital: Peran Canva dalam Meningkatkan Kreativitas, Kolaborasi, dan Hasil Belajar Siswa di Kelas. *Jurnal Pendidikan Profesional*, Vol 13, No 2, (2024). hlm. 143–152.

efektif. Keterampilan berpikir kritis juga terasah karena siswa harus membuat keputusan desain memilih palet warna yang tepat, font yang mudah dibaca, dan tata letak yang logis yang secara langsung memengaruhi kejelasan pesan. Sementara itu, fitur kolaborasi real-time di Canva memungkinkan siswa bekerja sama dalam satu proyek secara bersamaan, mengajarkan mereka kolaborasi dan komunikasi efektif, termasuk cara memberikan dan menerima umpan balik yang konstruktif. Terakhir, Canva meningkatkan kemampuan komunikasi siswa dengan memaksa mereka menyarikan informasi kompleks menjadi visual yang ringkas dan mudah dipahami.¹⁶⁶

Kualitas produk yang lebih tinggi ini juga dapat meningkatkan penilaian guru. Sebuah proyek yang disajikan secara visual menarik dan terorganisir dengan baik cenderung lebih mudah dipahami oleh guru, memungkinkan mereka untuk lebih fokus pada substansi materi. Selain itu, rasa bangga terhadap karya yang profesional dan terdesain dengan baik dapat mendorong siswa untuk berinvestasi lebih banyak waktu dan usaha pada tugas berikutnya. Dengan demikian, peningkatan kualitas hasil belajar yang difasilitasi oleh Canva menciptakan siklus positif di mana siswa berprestasi lebih baik dan merasa lebih percaya diri, yang pada akhirnya tercermin dalam nilai akademis mereka.¹⁶⁷

¹⁶⁶ Ruszayanthi dkk. Implementasi Mind Mapping Berbasis Canva untuk Meningkatkan Berpikir Kritis dan Kreativitas Siswa pada Pembelajaran IPS. Jurnal PTK, Vol 3, No 2, (2025), hlm 45.

¹⁶⁷ Ratnasari....

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di SMP Negeri 2 Koba, penggunaan Canva dalam proses pembelajaran terbukti memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan keterampilan abad ke-21 (4C), yaitu kreativitas, berpikir kritis, kolaborasi, dan komunikasi. Pemanfaatan media digital ini tidak hanya mendukung pencapaian akademik siswa, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan yang menuntut kemampuan berpikir tingkat tinggi dan adaptif.

Pengembangan kreativitas siswa terlihat jelas melalui kemampuan mereka dalam menghasilkan karya yang beragam dan tidak monoton. Canva menyediakan berbagai template dan elemen desain yang dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan pembelajaran. Hal ini mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan berani mengeksplorasi ide-ide baru. Pernyataan guru Pendidikan Agama Islam, Ibu Hoiriah, memperkuat temuan ini, di mana siswa kelas VII mampu membuat bagan materi malaikat dengan bentuk yang bervariasi, tidak hanya terpaku pada pola konvensional seperti bentuk segi empat. Keberagaman hasil karya tersebut menunjukkan bahwa Canva mampu menjadi sarana yang efektif dalam menumbuhkan kreativitas siswa.

Selain kreativitas, keterampilan berpikir kritis juga berkembang melalui penggunaan Canva. Siswa dituntut untuk membuat keputusan desain yang tepat, seperti memilih warna, jenis huruf, dan tata letak yang sesuai agar informasi dapat tersampaikan secara jelas dan efektif.

Proses ini melatih siswa untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menyusun informasi secara logis. Hal ini sejalan dengan pendapat siswa seperti Savelovani dan Mitra Nadila yang menilai bahwa desain yang dihasilkan memiliki konsep yang jelas, rapi, dan menarik secara visual.

Aspek kolaborasi dan komunikasi, Canva memberikan fasilitas kolaborasi real-time yang memungkinkan siswa bekerja sama dalam satu proyek. Melalui fitur ini, siswa belajar berdiskusi, berbagi ide, serta memberikan dan menerima umpan balik secara konstruktif. Kepala sekolah, Ibu Nur Aisyah, menegaskan pentingnya pembelajaran yang kontekstual dan bermakna, di mana siswa tidak hanya memahami materi secara konseptual tetapi juga mampu mengaitkannya dengan nilai-nilai agama dan kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Canva dapat mendukung proses pembelajaran yang kolaboratif dan komunikatif.

Pernyataan siswa kelas VII, seperti Monika, Gabriel, dan Khoirun Alifqi, semakin memperkuat hasil temuan penelitian ini. Mereka mengungkapkan bahwa Canva membantu dalam menemukan ide, mempermudah pembuatan presentasi, serta menyajikan materi secara visual sehingga lebih menarik dan mudah dipahami. Penggunaan template, ikon, dan infografis yang relevan membuat tugas pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, menjadi lebih efektif dan bermakna.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Canva dalam pembelajaran di SMP Negeri 2 Koba berperan penting dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Canva tidak hanya berfungsi sebagai media pendukung pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana pengembangan keterampilan abad ke-21 yang meliputi kreativitas, berpikir kritis, kolaborasi, dan komunikasi, sehingga siswa lebih siap menghadapi tantangan akademik maupun kehidupan di masa depan.

2. Hambatan yang dihadapi dalam penerapan media canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII

d. Keterbatasan Akses Fitur Premium

Banyak fitur penting seperti template profesional, elemen grafis premium, dan alat penghapus latar belakang hanya tersedia pada akun berbayar (Canva Pro). Siswa dan guru dengan akun gratis sering kali tidak dapat mengakses fitur-fitur tersebut, yang membatasi kreativitas dan kualitas hasil desain mereka.¹⁶⁸

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMP Negeri 2 Koba, penggunaan aplikasi Canva dalam kegiatan pembelajaran masih menghadapi beberapa kendala, terutama terkait keterbatasan akses fitur premium bagi pengguna akun gratis. Fitur-fitur penting seperti template profesional, elemen grafis premium, serta alat pengeditan lanjutan tidak dapat diakses secara bebas oleh siswa dan guru yang

¹⁶⁸ Pratama, A. *Analisis Penggunaan Canva oleh Mahasiswa dalam Mendesain Media Pembelajaran*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 10(2), (2022), h. 45-53.

menggunakan akun gratis, sehingga berpotensi membatasi kreativitas dan kualitas hasil desain yang dihasilkan.

Selain keterbatasan fitur, kendala jaringan internet juga menjadi faktor penghambat dalam penggunaan Canva. Sebagaimana disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam, kondisi jaringan yang kurang stabil menyebabkan sebagian pengguna harus mencari lokasi dengan sinyal yang lebih kuat, bahkan hingga keluar kelas. Hal ini menunjukkan bahwa faktor teknis seperti kestabilan jaringan turut memengaruhi efektivitas pemanfaatan Canva, terutama ketika digunakan secara bersamaan oleh banyak pengguna di lingkungan sekolah.

Namun demikian, pihak sekolah memandang Canva sebagai media pembelajaran yang penting dan relevan. Kepala sekolah menilai bahwa meskipun Canva memiliki fitur berbayar, pemanfaatannya tetap diarahkan untuk kepentingan pembelajaran dan peningkatan kemampuan siswa. Selama penggunaan Canva memberikan dampak positif bagi proses belajar, keterbatasan fitur premium tidak dianggap sebagai kendala yang signifikan.

Dari sisi siswa, hasil wawancara menunjukkan adanya sikap adaptif dan kreativitas yang cukup baik dalam menghadapi keterbatasan akses fitur premium. Sebagian besar siswa memilih untuk memaksimalkan fitur gratis yang tersedia dengan menggunakan template sederhana, mengatur warna dan font secara mandiri, serta

mengedit desain sesuai kebutuhan. Beberapa siswa juga mencari referensi tambahan dari internet atau membuat desain sendiri tanpa bergantung pada fitur premium. Upaya tersebut tidak hanya membantu mereka menyelesaikan tugas, tetapi juga melatih kemandirian, kreativitas, dan kemampuan problem solving.

Menariknya, terdapat pula siswa yang tidak merasakan kesulitan berarti dalam penggunaan Canva karena menganggap fitur gratis yang tersedia sudah cukup mendukung pembuatan konten sederhana. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan Canva tidak sepenuhnya bergantung pada fitur premium, melainkan juga pada kemampuan pengguna dalam memanfaatkan fitur yang ada secara optimal.

Secara keseluruhan, meskipun penggunaan Canva di SMP Negeri 2 Koba masih menghadapi kendala berupa keterbatasan fitur premium dan kestabilan jaringan internet, aplikasi ini tetap dapat digunakan secara efektif sebagai media pembelajaran. Dukungan dari pihak sekolah serta kemampuan adaptasi dan kreativitas siswa menjadi faktor penting yang memungkinkan Canva tetap berkontribusi positif dalam proses pembelajaran, khususnya dalam mengembangkan keterampilan desain, kreativitas, dan kemandirian siswa.

e. Ketergantungan pada Koneksi Internet

Canva berbasis cloud dan hanya bisa digunakan secara optimal dengan koneksi internet yang stabil. Dalam konteks pembelajaran

daring, hal ini menjadi masalah serius bagi peserta didik di daerah dengan infrastruktur internet yang belum memadai¹⁶⁹

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru, kepala sekolah, serta peserta didik di SMP Negeri 2 Koba, dapat diketahui bahwa penggunaan aplikasi Canva dalam pembelajaran daring memiliki ketergantungan yang sangat tinggi terhadap koneksi internet. Canva sebagai aplikasi berbasis cloud menuntut akses jaringan yang stabil agar seluruh fitur dapat digunakan secara optimal, mulai dari proses pengeditan hingga pengunduhan hasil karya.

Guru Pendidikan Agama Islam, Ibu Hoiriah, mengungkapkan bahwa keterbatasan jaringan internet menjadi kendala utama dalam pemanfaatan Canva di sekolah. Beberapa titik di lingkungan sekolah tidak memiliki sinyal yang memadai, sehingga guru dan siswa harus berpindah ke area tertentu, seperti Laboratorium IPA, untuk memperoleh koneksi yang lebih baik. Selain itu, penggunaan kartu provider tertentu oleh siswa juga sering mengalami gangguan jaringan, yang berdampak pada efektivitas waktu pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas jaringan internet secara langsung memengaruhi kelancaran penggunaan Canva dalam kegiatan belajar mengajar.

Sejalan dengan hal tersebut, Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Koba, Ibu Nur Aisyah, menyampaikan bahwa sekolah telah menyediakan

¹⁶⁹ Suhendar, T., *Kendala Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran Jarak Jauh*. EduTech Journal, 3(1), (2021),h.20-30

tiga titik akses internet. Namun, pemanfaatannya masih terfokus pada Laboratorium TIK dan Laboratorium IPA karena kedua lokasi tersebut memiliki sinyal yang lebih stabil. Meskipun secara umum tidak terdapat kendala besar, kondisi ini menunjukkan bahwa pemerataan kualitas jaringan di seluruh area sekolah belum sepenuhnya optimal, sehingga penggunaan Canva belum dapat dilakukan secara merata di semua ruang belajar.

Dari perspektif peserta didik kelas VII, sebagian besar siswa menyatakan bahwa kendala utama dalam penggunaan Canva adalah koneksi internet yang tidak stabil. Beberapa siswa harus meminjam hotspot dari teman, menunggu jaringan membaik, atau bahkan mencari sinyal ke luar area sekolah agar dapat menyelesaikan tugas tepat waktu. Koneksi yang lambat menyebabkan proses pengeditan desain, pengunggahan, maupun pengunduhan hasil karya menjadi terhambat dan sering mengalami kegagalan. Kondisi ini tidak hanya memperpanjang waktu pengerjaan tugas, tetapi juga menurunkan kenyamanan belajar dan menuntut kesabaran serta pengaturan ulang waktu belajar.

Namun demikian, meskipun terdapat berbagai kendala teknis, siswa mengakui bahwa penggunaan Canva memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Canva dinilai mampu membuat materi pembelajaran menjadi lebih menarik, mudah dipahami, serta meningkatkan semangat dan motivasi belajar. Pembelajaran yang

sebelumnya terasa monoton menjadi lebih variatif dan interaktif dengan adanya media visual yang menarik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Canva dalam pembelajaran daring di SMP Negeri 2 Koba memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, namun efektivitasnya sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dan kestabilan jaringan internet. Ketimpangan kualitas sinyal di beberapa area sekolah serta keterbatasan akses internet bagi sebagian siswa menjadi tantangan utama yang perlu mendapatkan perhatian. Oleh karena itu, dukungan infrastruktur jaringan yang memadai dan merata sangat diperlukan agar pemanfaatan Canva dapat berjalan secara optimal dan memberikan manfaat maksimal dalam proses pembelajaran daring.

f. Kurangnya Literasi Desain Grafis

Tidak semua guru dan siswa memiliki keterampilan atau pemahaman tentang desain visual. Tanpa pelatihan khusus, mereka kesulitan memanfaatkan fitur Canva secara efektif, sehingga hasil pembelajaran menjadi kurang optimal¹⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di SMP Negeri 2 Koba, literasi desain grafis dalam pemanfaatan Canva menunjukkan tingkat pemahaman yang beragam antara guru dan peserta didik. Kondisi ini dipengaruhi oleh latar belakang pengalaman, intensitas penggunaan, serta akses terhadap pelatihan desain visual.

¹⁷⁰ Suhendar....,h 33

Pada kelompok guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam, keterampilan desain grafis diperoleh melalui proses belajar mandiri dan praktik langsung. Guru telah mampu memanfaatkan beberapa fitur Canva, seperti whiteboard untuk presentasi dan pembuatan desain grafis sederhana. Namun, kemampuan tersebut masih berada pada kategori cukup dan belum optimal. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pemahaman terhadap prinsip-prinsip dasar desain visual, seperti komposisi, keseimbangan, dan estetika visual. Meskipun demikian, sikap guru yang terbuka untuk terus belajar menunjukkan potensi besar dalam pengembangan literasi desain grafis apabila didukung dengan pelatihan yang terstruktur.

Pandangan kepala sekolah memperkuat temuan tersebut, bahwa secara umum guru sudah melek digital dan memiliki budaya kolaboratif yang baik. Namun, literasi digital yang dimiliki masih lebih berfokus pada kemampuan teknis penggunaan teknologi, belum sepenuhnya menyentuh penguasaan desain grafis secara mendalam. Hal ini menegaskan bahwa literasi desain grafis memerlukan penguatan khusus yang berbeda dari sekadar kemampuan mengoperasikan perangkat digital.

Sementara itu, peserta didik kelas VII menunjukkan tingkat pemahaman yang relatif lebih baik dalam menggunakan Canva. Sebagian besar siswa telah mampu memanfaatkan fitur dasar, template, serta elemen desain untuk menyelesaikan tugas

pembelajaran. Intensitas latihan yang tinggi dan tampilan Canva yang sederhana membuat siswa merasa lebih percaya diri dan terbantu dalam proses belajar. Namun, meskipun kemampuan teknis sudah cukup baik, masih ditemukan kendala pada aspek estetika, khususnya dalam memilih kombinasi font dan warna yang harmonis. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap prinsip dasar desain visual masih perlu ditingkatkan agar hasil desain tidak hanya menarik, tetapi juga komunikatif dan efektif.

Secara keseluruhan, hasil pembahasan menunjukkan bahwa pemanfaatan Canva di SMP Negeri 2 Koba telah berjalan dengan cukup baik, namun belum sepenuhnya optimal. Guru dan peserta didik sama-sama membutuhkan pendampingan dan pelatihan lanjutan terkait literasi desain grafis, terutama yang berfokus pada prinsip-prinsip desain visual. Dengan adanya penguatan tersebut, Canva dapat dimanfaatkan secara lebih efektif sebagai media pembelajaran yang mendukung kreativitas, pemahaman materi, serta kualitas hasil belajar.

g. Kesamaan dan Ketergantungan pada Templat

Banyak siswa cenderung menggunakan template yang sama tanpa modifikasi berarti, sehingga hasil desain menjadi kurang orisinal dan tidak mencerminkan kreativitas pribadi¹⁷¹

¹⁷¹ Pratama....,h 54

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara dengan guru, kepala sekolah, dan peserta didik kelas VII SMP 2 Koba, ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih cenderung menggunakan template yang sama tanpa melakukan modifikasi yang berarti. Kondisi ini menyebabkan hasil desain yang dibuat kurang orisinal dan belum sepenuhnya mencerminkan kreativitas pribadi siswa. Kebiasaan tersebut menunjukkan adanya ketergantungan siswa terhadap template yang sudah tersedia, baik dari platform desain maupun milik orang lain.

Guru Pendidikan Agama Islam, Ibu Hoiriah, menegaskan bahwa kecenderungan tersebut dipengaruhi oleh sikap sebagian siswa yang kurang memiliki motivasi untuk membuat desain secara mandiri. Siswa cenderung memilih jalan yang lebih praktis dengan menggunakan template siap pakai tanpa pengembangan lebih lanjut. Untuk mengatasi hal tersebut, guru memberikan penekanan agar siswa membuat template sendiri serta menerapkan konsekuensi berupa pengurangan nilai apabila siswa terbukti menggunakan template milik orang lain. Langkah ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab dan mendorong kreativitas siswa dalam berkarya.

Sejalan dengan hal tersebut, Kepala Sekolah SMP 2 Koba, Ibu Nur Aisyah, menyampaikan bahwa keterbatasan pengalaman siswa dalam menggunakan komputer menjadi salah satu faktor penyebab utama ketergantungan terhadap template. Sebagian besar siswa baru

mengenal komputer secara intensif sejak jenjang SMP. Oleh karena itu, pembelajaran saat ini lebih difokuskan pada kegiatan praktik dengan pendampingan guru, khususnya setelah adanya guru TIK. Meskipun penggunaan template dinilai dapat mempermudah proses pembelajaran, siswa tetap diarahkan untuk mencari, memilih, dan mengembangkan template secara mandiri agar tidak terpaku pada satu bentuk desain saja.

Pandangan tersebut diperkuat oleh pernyataan beberapa siswa kelas VII yang mengungkapkan bahwa guru telah memberikan berbagai tips dan arahan dalam penggunaan template. Siswa seperti Monika, Savelovani, Gabriel, dan Khairun Alifqi menyatakan bahwa mereka diajarkan cara mengedit warna, isi, serta menyesuaikan desain agar lebih kreatif dan personal. Arahan ini membantu siswa memahami bahwa template bukan untuk digunakan secara mentah, melainkan sebagai dasar yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan dan konteks tugas. Sementara itu, Mitra Nadila menilai penggunaan template sebagai cara yang efisien, namun tetap memerlukan pengembangan agar hasilnya lebih maksimal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketergantungan siswa terhadap template tidak hanya disebabkan oleh kemudahan yang ditawarkan, tetapi juga oleh keterbatasan pengalaman dan kebiasaan memilih cara yang praktis. Namun, melalui bimbingan guru, penekanan pada praktik, serta pemberian tips dan arahan yang

berkelanjutan, siswa mulai diarahkan untuk lebih kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab terhadap hasil karyanya. Upaya ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas desain yang dihasilkan serta menumbuhkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran.

h. Keterbatasan Perangkat

Tidak semua peserta didik memiliki perangkat (laptop atau tablet) yang mendukung penggunaan Canva dengan lancar. Di beberapa kasus, menggunakan Canva di ponsel pintar tidak memberikan pengalaman yang maksimal dalam proses desain¹⁷²

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diketahui bahwa keterbatasan perangkat menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi penggunaan aplikasi Canva dalam proses pembelajaran. Tidak semua peserta didik memiliki perangkat yang memadai, seperti laptop atau tablet, sehingga sebagian besar siswa mengandalkan ponsel pintar pribadi untuk mengerjakan tugas desain. Hal ini sejalan dengan pernyataan guru Pendidikan Agama Islam, Ibu Hoiriah, yang menyampaikan bahwa setiap siswa hanya diperbolehkan menggunakan ponsel pribadi masing-masing dalam kegiatan pembelajaran. Kebijakan ini bertujuan untuk memudahkan pengawasan serta mendorong kemandirian siswa, namun secara tidak

¹⁷² Wulandari..., h. 27

langsung menimbulkan tantangan bagi siswa yang memiliki keterbatasan perangkat.

Pernyataan kepala sekolah SMP 2 Koba, Ibu Nur Aisyah, menunjukkan bahwa pihak sekolah menyadari adanya keterbatasan tersebut. Sekolah telah berupaya mengatasi kendala perangkat dengan menyediakan fasilitas komputer atau laptop bagi siswa yang tidak memiliki handphone. Upaya ini menunjukkan komitmen sekolah dalam mendukung proses pembelajaran berbasis teknologi agar tetap berjalan secara inklusif dan merata.

Dari sudut pandang peserta didik, ditemukan adanya perbedaan persepsi mengenai pengaruh keterbatasan perangkat terhadap hasil desain. Sebagian siswa, seperti Monika, berpendapat bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan ponsel, laptop, atau perangkat lainnya, selama perangkat tersebut dimanfaatkan secara maksimal untuk belajar. Pandangan ini menunjukkan bahwa faktor keterampilan dan cara penggunaan perangkat juga berperan dalam menentukan hasil pembelajaran.

Namun demikian, sebagian besar siswa lainnya menyampaikan pandangan yang berbeda. Savelovani, Mitra Nadila, Gabriel, dan Khairun Alfqi menyatakan bahwa penggunaan ponsel memiliki berbagai keterbatasan, seperti ukuran layar yang kecil, fitur aplikasi yang tidak selengkap laptop atau komputer, serta kendala jaringan internet yang kurang stabil. Keterbatasan tersebut dinilai dapat

menghambat kenyamanan, kreativitas, serta ketelitian dalam proses desain, sehingga berdampak pada kualitas hasil akhir yang dihasilkan. Pendapat ini menunjukkan bahwa kelayakan perangkat memiliki pengaruh signifikan terhadap proses dan hasil pembelajaran berbasis desain menggunakan Canva.

Secara keseluruhan, hasil pembahasan menunjukkan bahwa meskipun aplikasi Canva dapat diakses melalui berbagai jenis perangkat, penggunaan ponsel pintar belum sepenuhnya mampu mendukung proses desain secara optimal. Keterbatasan perangkat, khususnya pada ponsel, memengaruhi efektivitas pembelajaran, baik dari segi proses pengerjaan maupun kualitas akhir desain. Oleh karena itu, jenis dan kelayakan perangkat yang digunakan menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi, khususnya dalam kegiatan desain menggunakan aplikasi Canva.